

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh pemberian massage effleurage terhadap penurunan tingkat nyeri haid pada remaja di SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo.
2. Skala nyeri haid pada remaja di SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo sebelum pemberian massage effleurage yaitu 2-8 yang dimana terdiri dari 0 (tidak nyeri), 1-3 (nyeri ringan) sebanyak 11,1%, 4-6 (sedang sedang) sebanyak 33,3% dan 7-10 (nyeri berat) sebanyak 55,6%.
3. Skala nyeri haid pada remaja di SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo sesudah pemberian massage effleurage yaitu 0-5 yang dimana (tidak nyeri) sebanyak 11,1%, 1-3 (nyeri ringan) sebanyak 44,4% dan 4-6 (sedang sedang) sebanyak 44,4%.

B. Saran

1. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar meningkatkan perhatian dalam memberikan informasi dan mengatasi nyeri haid dengan teknik massage effluerage.
2. Teknik massage effleurage ini diharapkan dapat menjadi bahan materi untuk KKR disekolah dalam menangani penurunan nyeri haid.
3. Teknik massage effleurage dapat digunakan untuk mengatasi nyeri haid secara non farmakologi dan menambah informasi mengenai massage effleurage.